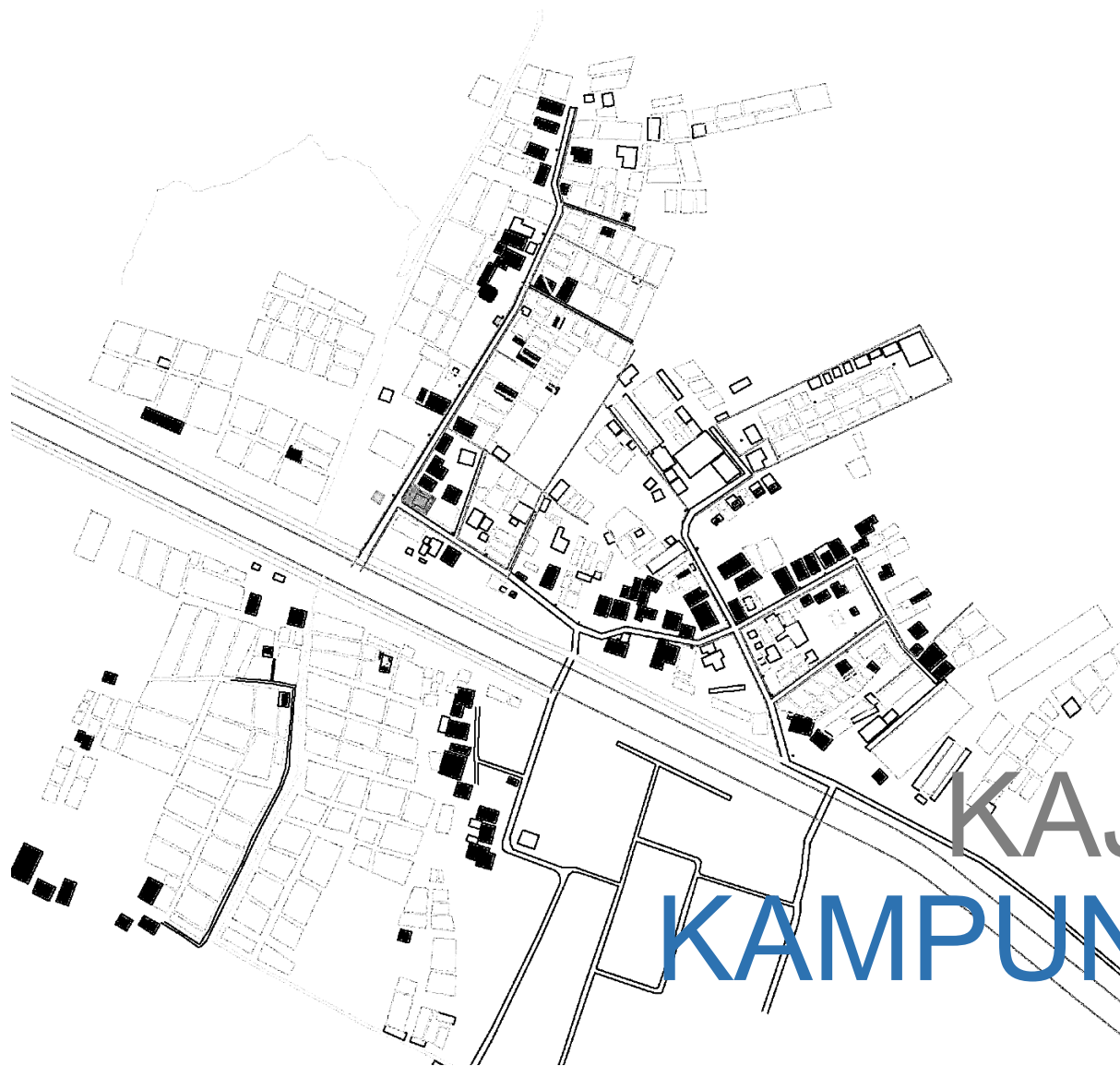




BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA BANJARBARU



Pusat Studi Pembangunan Permukiman Perkotaan
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

KAJIAN MASTERPLAN KAMPUNG IWAK MENTAOS

KOTA BANJARBARU

2018

LATAR BELAKANG
PERMASALAHAN
GAMBARAN UMUM KAWASAN
METODOLOGI
PEMETAAN EKSISTING
KONSEP
RENCANA KELUARAN



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA BANJARBARU



Pusat Studi Pembangunan Permukiman Perkotaan
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

LATAR BELAKANG

- Kampung Indonesia
- Menggeliatnya Kampung Tematik
- Kampung Tematik Perencanaan *Bottom up*
- Kampung Tematik Banjarbaru – Banjarbaru Berinovasi
- Kampung Iwak – Sejak 1990an
- Potensi Kampung Iwak, Kelompok Kerja Ikan
- kampung iwak sebagai destinasi wisata





Yang lagi
fenomenal
kampung yang
' diwarna '



Yang lagi
fenomenal
kampung
' DENGAN
TOPONIM
PROFESI''

PERMASALAHAN

Permasalahan saat ini:
Banjir – Genangan; Parkir; Infrastruktur; Konektivitas Kawasan

RUMUSAN

“Bagaimana rancangan **Kawasan Kampung Iwak** dalam menuju kampung wisata tematik yang berwawasan berkelanjutan?”.



DELINIASI

Kampung
Iwak



HUNIAN		JALAN PRIMER (UTAMA)	
HUNIAN BEDAKAN		JALAN SEKUNDER (GANG)	
HUNIAN TIDAK BERPENGHUNI		JALAN TIDAK BERASPAL	
POS JAGA		GOT	
KOMERSIL		TIANG LISTRIK	
KOLAM		TIANG LAMPU	
MUSHOLLA			
LAHAN KOSONG			
IRIGASI			
		PEMBIBITAN	
		PEMBESARAN	
		PEMBIBITAN & PEMBESARAN	
		PENGOLAHAN	
		WISATA KULINER	
		PEMANCIAN	



GAMBARAN UMUM_KAWASAN



GAMBARAN UMUM_TAMBAK



GAMBARAN UMUM_INFRASTRUKTUR



METODOLOGI

- Preskriptif
- Kualitatif – Kuantitatif
- Partisipatorik
- Model Desain (*Prototype*)
- Waktu : 60 Hari Kerja (MEI-JULI, 2018)



ANALISA

KELAYAKAN LOKASI

1. Kajian kelayakan lokasi berdasarkan nilai sejarahnya, urgensi keberadaanya dalam ruang kota, serta tingkat kompleksitas permasalahan yang ada di dalam kawasan.
2. Secara spasial kajian kelayakan lokasi Kampung Iwak dinilai dari kondisi alam seperti kondisi geografis, kondisi hidrologis, kondisi demografis, dan kondisi infrastruktur yang telah ada.
3. Secara non fisik kajian kelayakan lokasi Kampung Iwak dinilai dari kondisi sosial dan kondisi ekonomi dalam konteks perikanan Kampung Iwak



ANALISA

Pendekatan Spasial Kampung Tematik

Elemen Perancangan Kawasan

- Jejaring/ Linkage
- Situasi Tapak / Figure Ground
- Pengalaman Ruang/Place

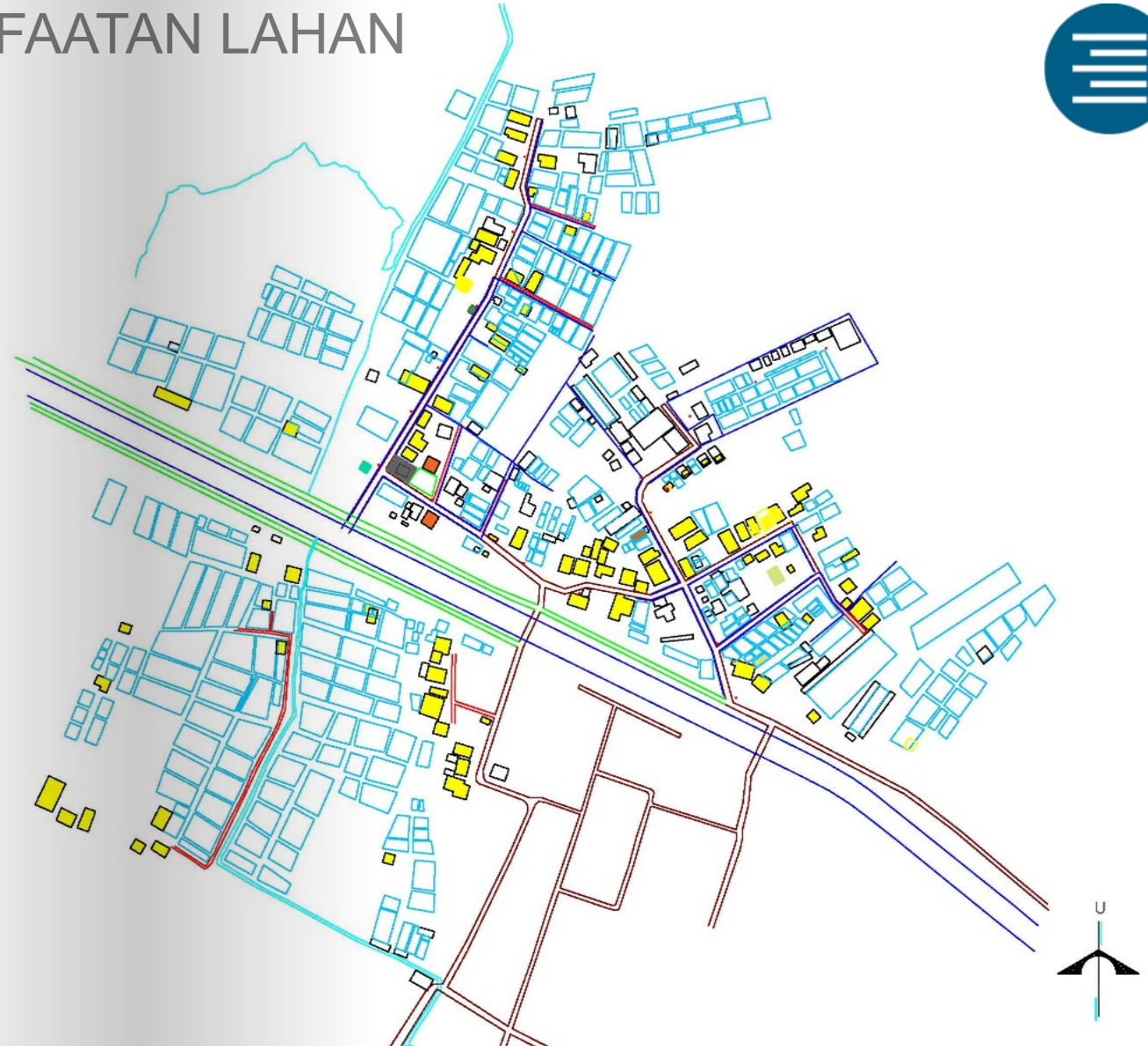
- Sirkulasi dan Parkir
- Jalur Pejalan Kaki
- Landmark/ tetenger
- Simpul Kegiatan
- Ruang Terbuka
- Perabot Jalan/ Lingkungan
- Aktivitas pendukung
- Penanda /signage



PEMETAAN EKSISTING _ PEMANFAATAN LAHAN



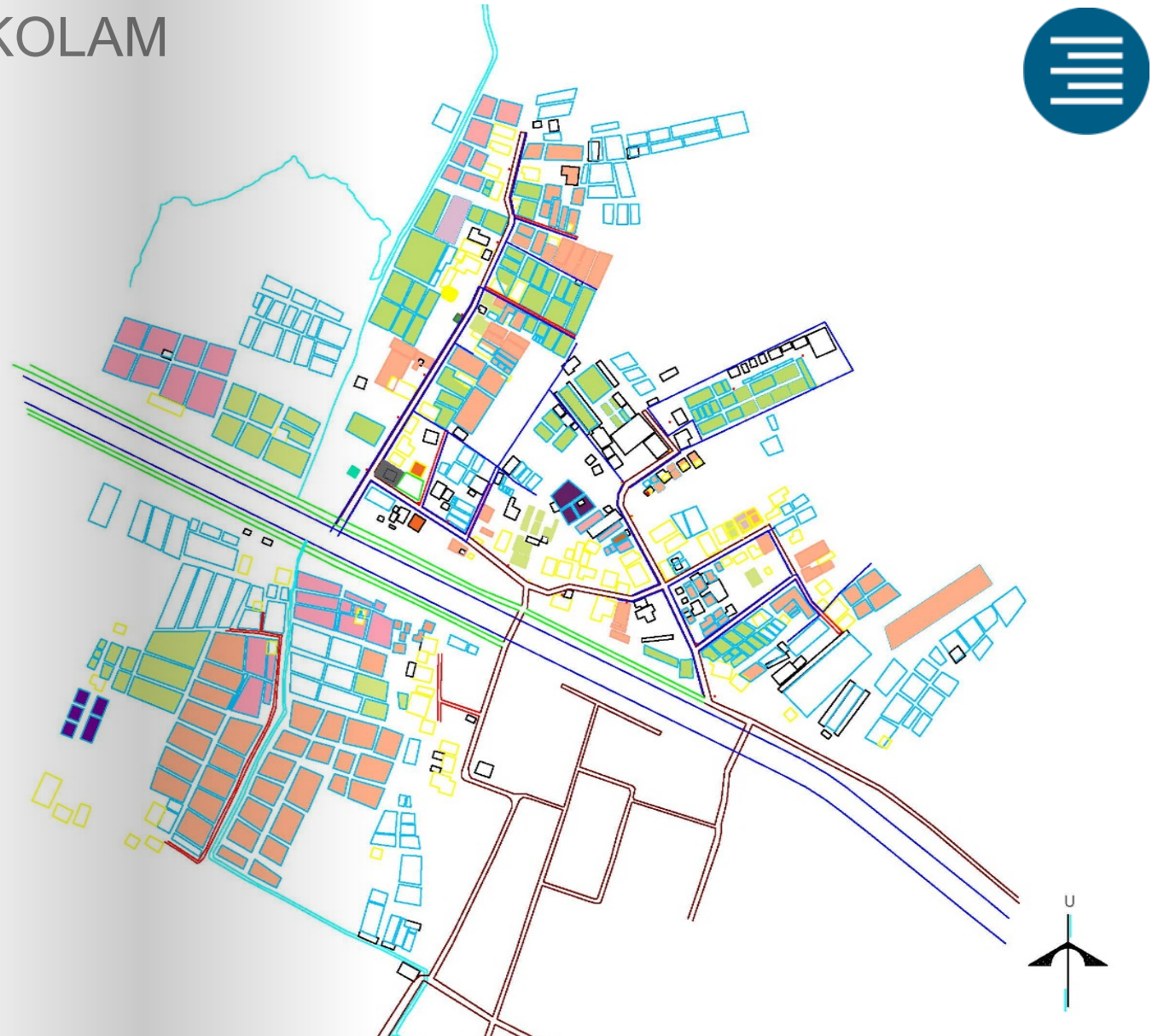
-  HUNIAN
-  HUNIAN BEDAKAN
-  HUNIAN TIDAK BERPENGHUNI
-  POS JAGA
-  KOMERSIL
-  KOLAM
-  MUSHOLLA
-  LAHAN KOSONG
-  IRIGASI



PEMETAAN EKSISTING _ JENIS KOLAM



No	Jenis Kolam	Jumlah
1	Kolam Pembibitan	84
2	Kolam Pembesaran	87
3	Kolam Pembibitan dan Pembesaran	34

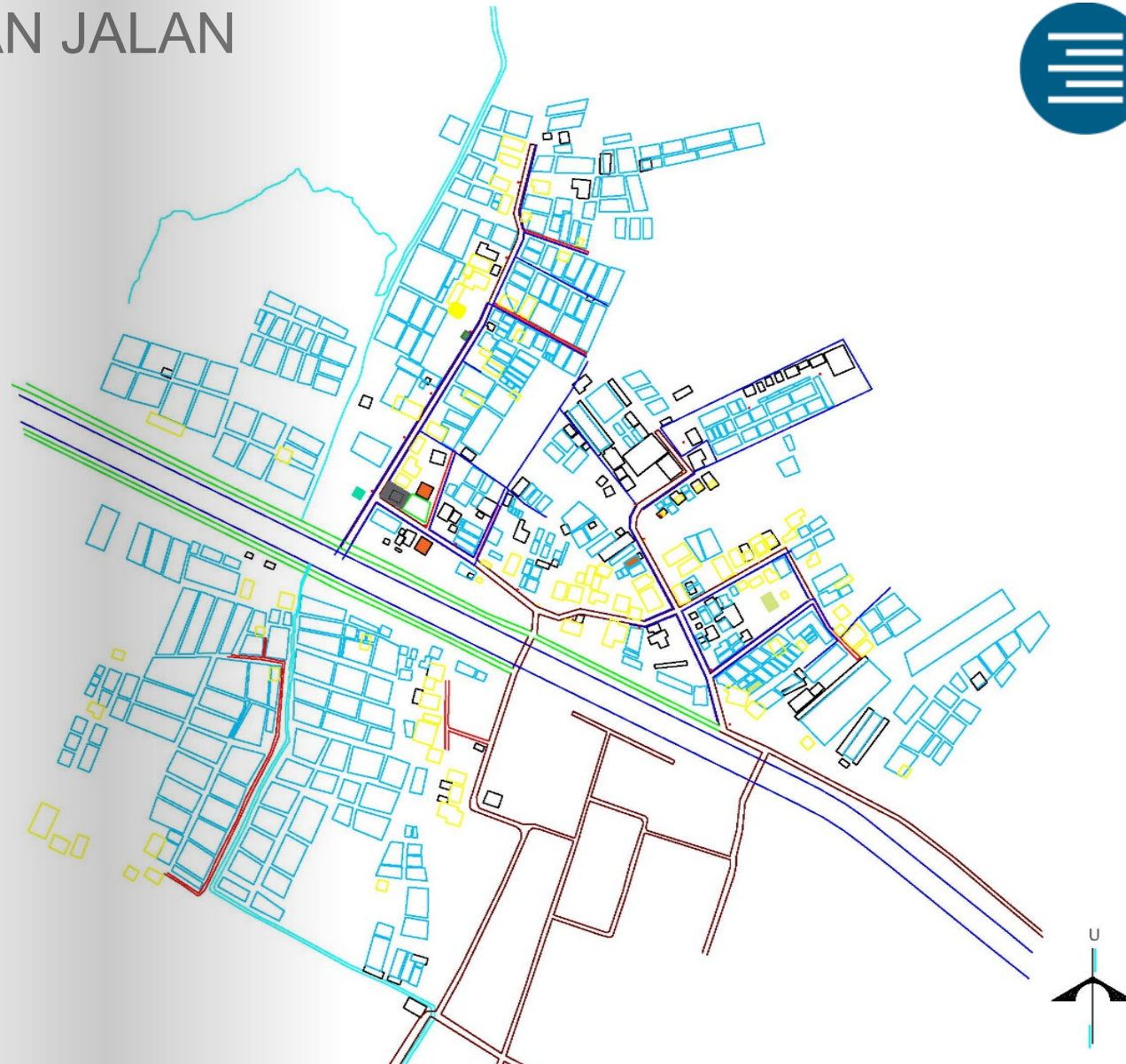


PEMETAAN EKSISTING _ JARINGAN JALAN



- JALAN PRIMER (UTAMA)
- JALAN SEKUNDER (GANG)
- JALAN TIDAK BERASPAL
- GOT
- TIANG LISTRIK
- TIANG LAMPU

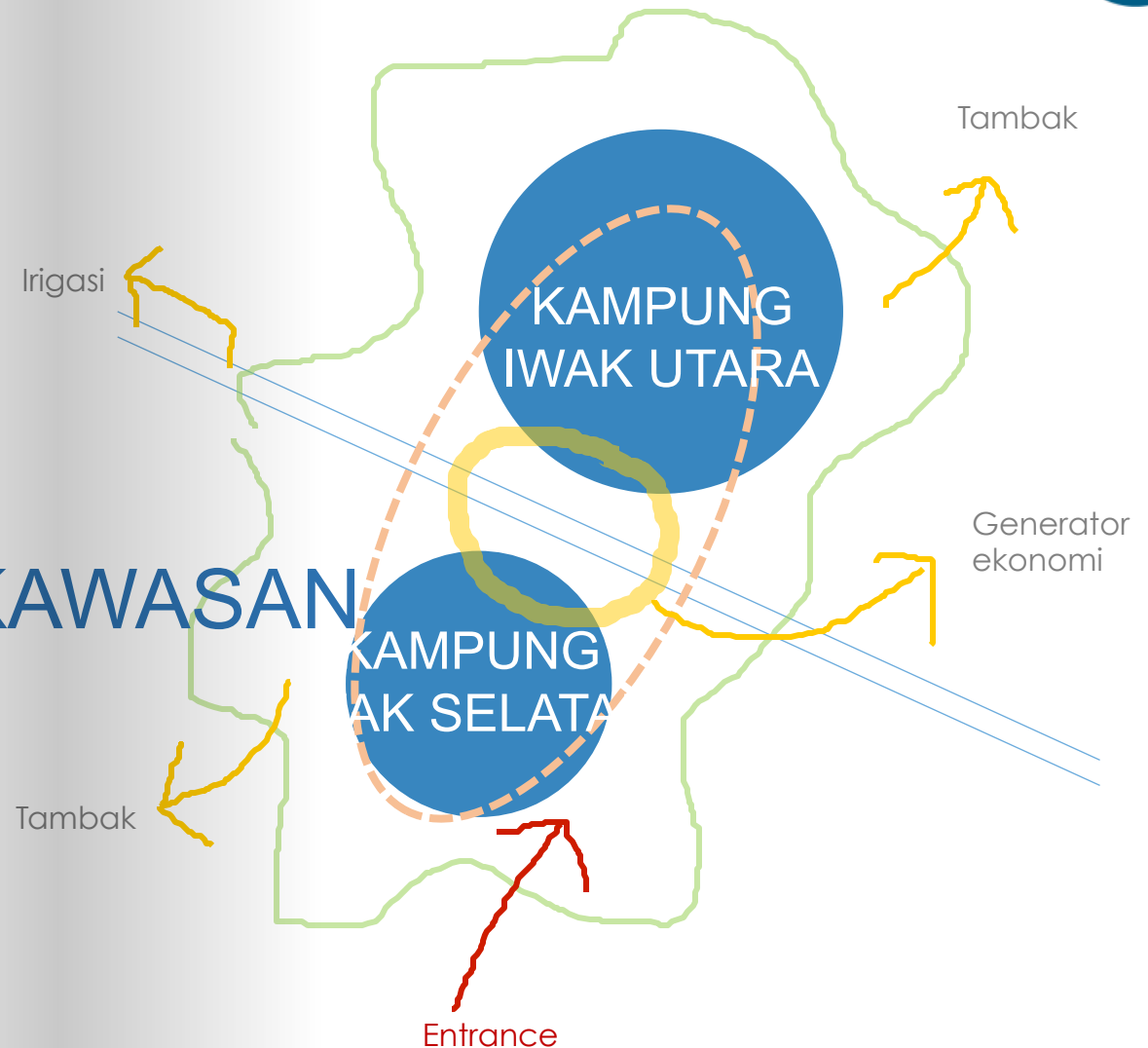
Konten Infrastruktur	Ukuran	Keterangan
Jalan Lingkungan	7-8m	Jalan Beraspal
Jalan Lingkungan (Sekuder)	4-5m	Sebagian Beraspal dan Sebagian Tanah
Jalan Setapak Antar Petak Kolam	0.4-0.6 m	Jalan Tanah dan Jalan Beton
Saluran Drainase Besar	60-70 cm	Aktif (Mengalir)
Saluran Drainase Kecil	30 cm	Aktif (Mengalir)
Tiang Listrik	-	18 titik
Tiang Penerangan Jalan Umum/ Tiang Lampu	-	17 titik





KONSEP PERANCANGAN KAWASAN

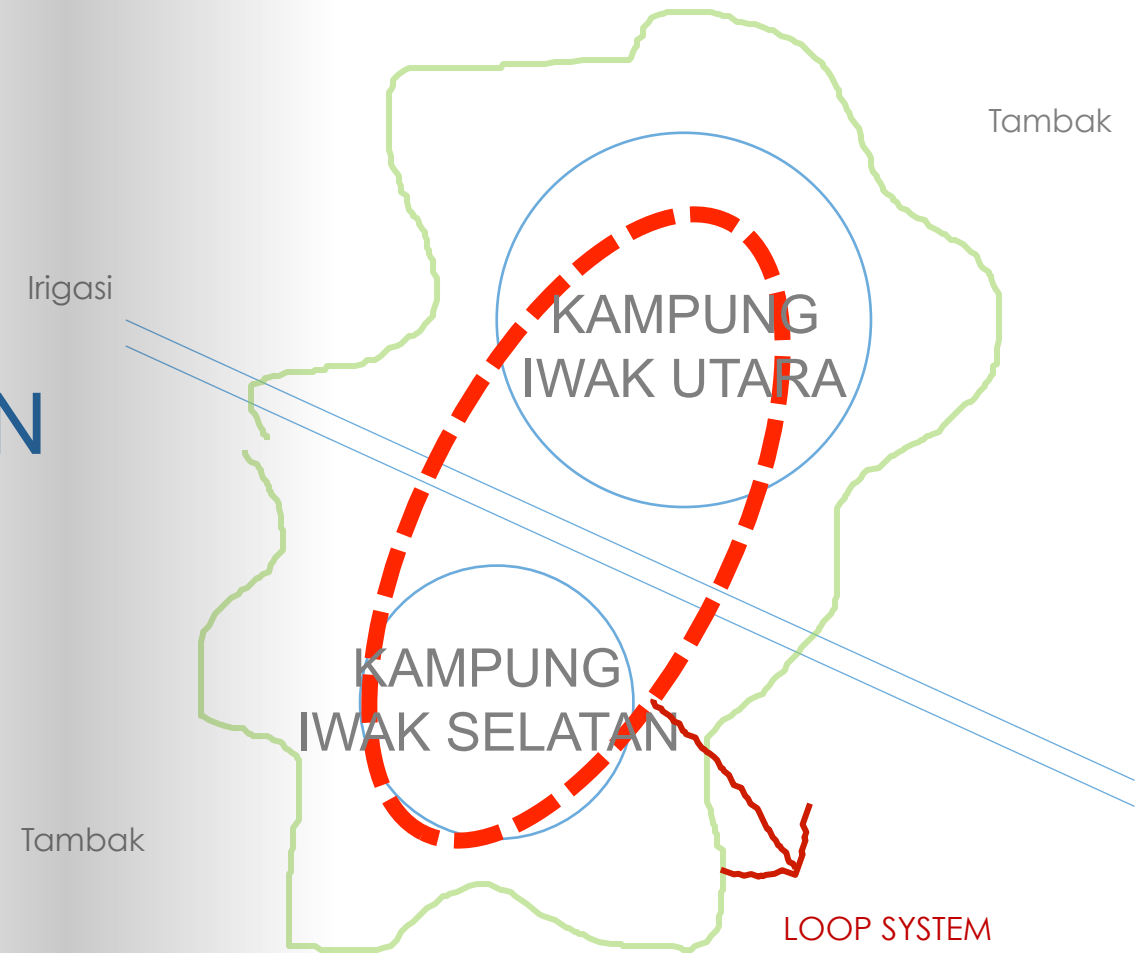
Konsep yang diangkat dalam pengembangan rencana induk (*masterplan*) ini adalah “**mina-ecotourism**” yang berarti kawasan dengan wisata perikanan yang memberikan nilai positif kepada lingkungan sekitar.





KONSEP SISTEM KAWASAN

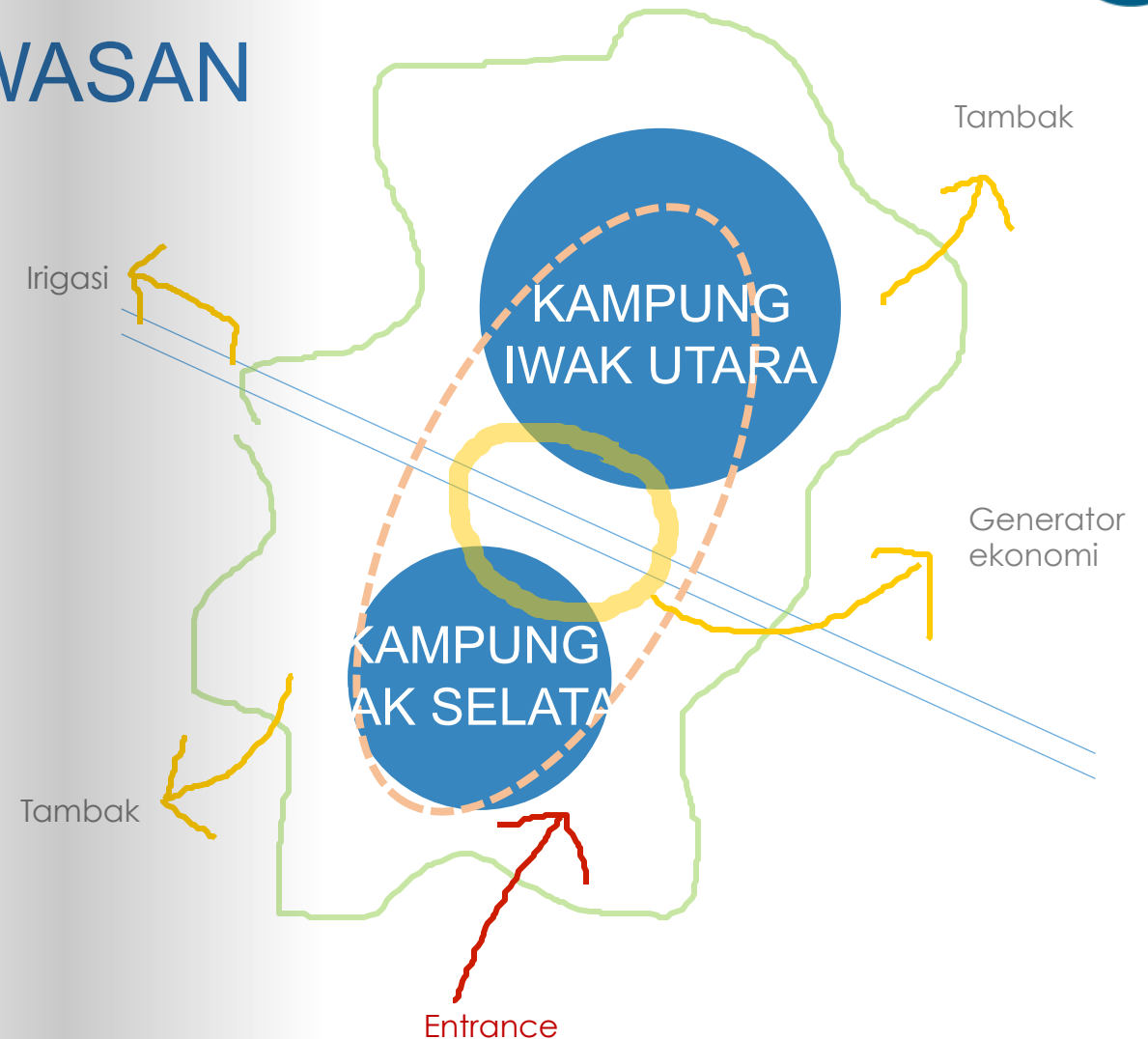
Loop system dapat menjadi solusi sebagai jalur utama yang mengkoneksikan seluruh kampung dan didukung oleh jalur sekunder yang hanya di akses oleh roda dua, sepeda, dan pejalan kaki. Integrasi jaringan yang efisien dan sistem pelayanan dapat menjadi solusi ekologis dalam pembangunan kedepan, hal ini juga membantu mengurangi penutupan tapak atas adanya pembangunan jalan.





POIN PERANCANGAN KAWASAN

- 1) Pengembangan ruang terbuka hijau dan optimalisasi ruang hijau eksisting
- 2) Pengolahan jalur pedestrian yang terintegrasi dengan jalur hijau dan pencahayaan lingkungan
- 3) Pengolahan spot-spot pendukung kegiatan wisata
- 4) Pengolahan spot pendukung kegiatan ekonomi kreatif warga
- 5) Optimalisasi dan integrasi drainase kawasan
- 6) Penguatan identitas kawasan dengan elemen arsitektural
- 7) Memberikan arahan rancangan terhadap façade bangunan di jalur wisata



OUTPUT

- Desain Masterplan (Messo)
- Desain Spot Kawasan (Mikro)
- Desain Prototype





BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA BANJARBARU



Pusat Studi Pembangunan Permukiman Perkotaan
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

TERIMA KASIH